

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran penurunan tanda dan gejala skabies santri sebelum diberikan edukasi perilaku personal hygiene pada kelompok intervensi tingkat penurunan tanda dan gejala skabies pada kategori ringan sebanyak 14 responden (73,7%) dan kategori sedang sebanyak 5 responden (26,3%), sedangkan pada kelompok kontrol tingkat penurunan tanda dan gejala ringan sebanyak 15 responden (78,9%) dan kategori sedang sebanyak 4 responden (21,1%).
2. Gambaran penurunan tanda dan gejala skabies santri sesudah diberikan edukasi perilaku personal hygiene pada kelompok intervensi tingkat penurunan tanda dan gejala skabies ringan sebanyak 19 responden (100,0%), sedangkan pada kelompok kontrol tingkat penurunan tanda dan gejala skabies ringan sebanyak 15 (78,9%) dan kategori sedang sebanyak 4 (21,1%).
3. Adanya perbedaan yang signifikan penurunan tanda dan gejala skabies antara sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dengan hasil uji didapatkan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < \alpha (0,05)$
4. Tidak adanya perbedaan yang signifikan penurunan tanda dan gejala skabies antara sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol dengan hasil uji didapatkan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,111 > \alpha (0,05)$.
5. Adanya pengaruh edukasi perilaku personal hygiene terhadap penurunan tanda dan gejala skabies santri di Pondok Pesantren Darussalam Bergas Kabupaten Semarang hasil uji independent t-test didapatkan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,000 > \alpha (0,05)$

B. Saran

1. Bagi santri

Diharapkan santri mampu mengubah perilaku personal hygienenya da tidak terkena skabies lagi setelah dilakukan edukasi perilaku personal hygiene.

2. Pendidikan keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan refrensi bagi intitusi atau peneliti selanjutnya dimana dapat dijadikan bahan perbandingan agar edukasi perilaku personal hygiene dapat terus dikembangkan sehingga santri tidak banyak yang terkena skabies.

3. Pelayanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan juga sebagai masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatan mutu pelayanan kesehatan terkait dengan penurunan tanda dan gejala skabies di pondok pesantren.

